

**PENGUASAAN KALIMAT BAHASA INDONESIA ANAK USIA DINI
DI TK AISYIYAH 14 PADANG**

TESIS



Oleh

**ASRI WAHYUNI SARI
NIM 1103837**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Asri Wahyuni Sari, 2013. An analysis of Sentence Acquisition to Earlier Age Children at TK Aisyiyah 14 padang. Thesis. Postgraduate Program of State University of Padang.

Based on interview to some teachers who teach at kindergarten Aisyayah 14 Padang and based on previous research that have been done from some expert about mastering of children language can be concluded that children at the age of 4 years old have used oral language in the form of complex sentence. This research focuses study about mastering of children language. This research aim to describe the master of Indonesian sentence for children in the age of 4,0 to 5,0 years old at the kindergarten of Aisyayah 14 Padang based on (1) the amount of clauses, (2) the form of syntax, (3) the subject function, (4) the auxiliary completed, and (5) the negation .

The type of this research was qualitative study. The object of this research was the speech act of the children at the age of 4 years old at TK Aisyayah 14 Padang. The data of research was the sentences in the children language at the age from 4,0-5,0 years old. All data in this research was collected by recording technique and then they to be analyzed qualitatively based on the group of related sentence based on Alwi's classification (2003:334). The type of sentences to be analyzed for example, type of sentences based on account of clause, syntaxes form, subject role, auxiliary of language element and based on there was negation or not in the sentence. All the data to be valid by two related experts.

From the result of the research can be concluded that the types of the sentences and children at the age 4,0- 5,0 years old to be mastered at TK Aisyayah 14 Padang was as follows: *First*, based totally clauses, they have already used a complex sentences and singular, *Second*, based on the form of syntaxes, they have already used declarative sentences, interrogative, imperative and exclamative in their speech act, *Third* based on the subject role, they also have already used passive voice and active. *Fourth* based on auxiliary elements, they have already used major sentence and minor. *Fifth*, based on being a negation or not, they have already used the negation in their speech act for example *ndak*, *nggak*, *jangan*, *belum*, *tidak (don't)*

ABSTRAK

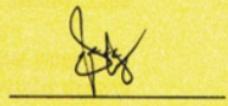
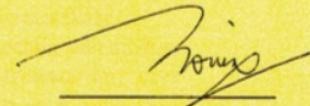
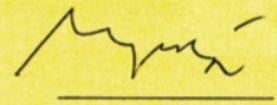
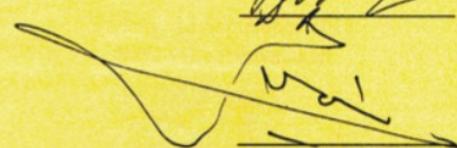
Asri Wahyuni Sari. 2013. “Penguasaan Kalimat Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 14 Padang.” Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang guru yang mengajar di TK Aisyiyah 14 Padang dan berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa ahli mengenai penguasaan bahasa anak dapat disimpulkan bahwa anak usia 4 tahun sudah menggunakan bahasa lisan dalam bentuk kalimat kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan kalimat bahasa Indonesia anak usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan (1) jumlah klausa, (2) bentuk sintaksis, (3) peran subjek, (4) kelengkapan unsur, dan (5) bentuk pengingkaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan penelitian ini adalah anak usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang. Data penelitian ini yaitu kalimat anak usia 4,0-5,0 tahun. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan teknik pencatatan dan perekaman. Setalah itu, data dianalisis secara kualitatif berdasarkan pengelompokan kalimat yang diklasifikasikan oleh Alwi (2003:334). Jenis kalimat yang dianalisis yaitu jenis kalimat berdasarkan jumlah klausa, berdasarkan bentuk sintaksis, berdasarkan peran subjek, berdasarkan kelengkapan unsur, dan berdasarkan ada tidaknya pengingkaran di dalam kalimat. Data yang sudah terkumpul dilakukan pengabasan data dengan cara triangulasi. Data tersebut di validasi oleh dua orang dosen ahli.

Dari temuan dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jenis kalimat yang dikuasai anak usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berdasarkan jumlah klausa, anak sudah menguasai bentuk kalimat kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal yang dikuasai diantaranya kalimat tunggal verbal, adjektival, nominal, frasa preposisional, transitif, intransitif, semitransitif, ekatransitif, dan dwitransitif. Kalimat majmuk yang dikuasai anak terdiri atas kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. *Kedua*, berdasarkan bentuk sintaksis, anak sudah menggunakan kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan ekslamatif. *Ketiga*, berdasarkan peran subjek, anak juga sudah menggunakan kalimat aktif dan pasif. *Keempat*, berdasarkan kelengkapan unsur, anak sudah menggunakan kalimat mayor dan minor. *Kelima*, berdasarkan ada tidaknya bentuk pengingkaran anak sudah menggunakan kata ingkar *ndak, nggak, jangan, belum, dan tidak*.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Irfani Basri, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ASRI WAHYUNI SARI**

NIM. : 1103837

Tanggal Ujian : 29 - 8 - 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Saw. Berkat rahmat dan hidayah Allah Swt. Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "**Penguasaan Kalimat Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 14 Padang**". Penulisan tesis ini Penulisan tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dengan selesainya hasil penelitian ini penulis menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. dan Dr. Novia Juita, M. Hum. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum, Dr. Irfani Basri. M.Pd dan Dr. Jasrial, M. Pd. sebagai dosen kontributor yang telah memberi masukan dan arahan untuk penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur, Asisten Direktur I dan II, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kepala Tata Usaha dan Karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberi kesempatan serta fasilitas kepada penulis sehingga dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
4. Seluruh Dosen Pascasarjana, Proram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
5. Kepala Sekolah TK Aisyiyah 14 Padang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian pada lembaga yang dipimpin sehingga memudahkan penulis untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan.
6. Guru-guru di TK Aisyiyah 14 Padang yang telah membantu penulis selama pengumpulan data.

7. Teristimewa untuk orang tua penulis, Syarifuddin dan Ibunda Yurnalis serta kakak-kakak dan adik-adik yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulisan tesis ini sesuai dengan baik.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2011, yang telah memberikan masukan, dukungan, dan motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tesis ini.

Atas segala usaha dan doa yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah Yang Maha Kuasa akan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda, *Amiin Ya Rabbal 'Alamiin*. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Istilah	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Penguasaan Bahasa	11
a. Pengertian Penguasaan Bahasa	11
b. Pemerolehan Bahasa	12
c. Masa Kritis Pemerolehan Bahasa	16
d. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	18
2. Anak Usia Dini	23
a. Hakikat Anak Usia Dini	23
b. Anak dari Segi Umur	24
c. Anak dari Segi Kognitif	25
3. Pemerolehan Sintaksis Anak Usia Dini	27
a. Kalimat.....	28
b. Jenis-jenis Kalimat.....	29
1. Berdasarkan Jumlah Klausa	29
a. Kalimat Tunggal	29
b. Kalimat Majemuk.....	32
1) Kalimat Majemuk Setara	34
2) Kalimat Majemuk Bertingkat	36
2. Berdasarkan Bentuk Sintaksis	37
a. Kalimat Deklaratif	37

b. Kalimat Interrogatif	37
c. Kalimat Imperatif	39
d. Kalimat Ekslamatif.....	39
3. Berdasarkan Kelengkapan Unsur	40
a. Kalimat Mayor	40
b. Kalimat Minor	40
4. Berdasarkan Peran Subjek.....	41
a. Kalimat Aktif.....	41
b. Kalimat Pasif	42
5. Berdasarkan Bentuk Pengingkaran	42
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Konseptual	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Informan Penelitian.....	48
D. Data dan Sumber Data	51
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Teknik Pengabsahan Data.....	55
H. Teknik Penganalisisan Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	61
1. Jenis Kalimat Bahasa Indonesia yang Dikuasai Anak usia 4;5;0 Tahun Berdasarkan Jumlah Klausa	62
a. Kalimat Tunggal	64
b. Kalimat Majemuk	65
1) Kalimat Majemuk Setara.....	68
2) Kalimat Majemuk Bertingkat.....	69
2. Berdasarkan Bentuk Sintaksis	69
a. Kalimat Deklaratif	70
b. Kalimat Interrogatif	73
c. Kalimat Imperatif.....	75
d. Kalimat Ekslamatif.....	75
3. Berdasarkan Kelengkapan Unsur	75
a. Kalimat Mayor	76
b. Kalimat Minor	78
4. Berdasarkan Peran Subjek.....	78
a. Kalimat Aktif	78
b. Kalimat Pasif	79
5. Berdasarkan Bentuk Pengingkaran.....	80
B. Pembahasan	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	91

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	96
DAFTAR RUJUKAN	98
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	
Tabel 1. Format Validasi Sumber Data	57
Tabel 2. Format Lembar Transkrip Data Kalimat Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	59
Tabel 3. Format Analisis Data Kalimat Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang Berdasarkan Jumlah Klausma	59
Tabel 4. Format Analisis Data Kalimat Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang Berdasarkan Bentuk Sintaksis	59
Tabel 5. Format Analisis Data Kalimat Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang Berdasarkan Peran Subjek	59
Tabel 6. Format Analisis Data Kalimat Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang Berdasarkan Kelengkapan Unsur	59
Tabel 7. Format Analisis Data Kalimat Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang Berdasarkan Bentuk Pengingkaran.....	59
Tabel 8. Jenis Kalimat Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Foto Anak menceritakan Pengalaman	53
Gambar 2. Foto Anak Ketika Bermain.....	54

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka konseptual Penguasaan Kalimat Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 14 Padang	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Lembar Panduan Wawancara	102
Lampiran 2.	Lembar Pengamatan	103
Lampiran 3.	Transkrip Data Tuturan Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 14 Padang.....	108
Lampiran 4.	Lembar Validasi Identifikasi Data Berdasarkan Jumlah Klausula pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang.....	109
Lampiran 5.	Identifikasi Data Berdasarkan Jumlah Klausula pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	110
Lampiran 6.	Lembar Validasi Identifikasi Data Berdasarkan Jumlah Klausula pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang.....	130
Lampiran 7.	Identifikasi Data Berdasarkan Bentuk Sintaksis pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	131
Lampiran 8.	Lembar Validasi Identifikasi Data Berdasarkan Peran Subjek pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	135
Lampiran 9.	Identifikasi Data Berdasarkan Peran Subjek pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	136
Lampiran 10.	Lembar Validasi Identifikasi Data Berdasarkan Kelengkapan Unsur pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	142
Lampiran 11.	Identifikasi Data Berdasarkan Kelengkapan Unsur pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	143
Lampiran 12.	Lembar Validasi Identifikasi Data Berdasarkan Bentuk Pengingkaran pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	144

Lampiran 13.	Identifikasi Data Berdasarkan Bentuk Pengingkaran pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	145
Lampiran 14.	Klasifikasi Data Kalimat Tunggal pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang.	147
Lampiran 15.	Klasifikasi Data Kalimat Majemuk pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	148
Lampiran 16.	Klasifikasi Data Kalimat Deklaratif pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	150
Lampiran 17.	Klasifikasi Data Kalimat Interrogatif pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	151
Lampiran 18.	Klasifikasi Data Kalimat Imperatif pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	155
Lampiran 19.	Klasifikasi Data Kalimat Ekslamatif pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	158
Lampiran 20.	Klasifikasi Data Kalimat Aktif pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	159
Lampiran 21.	Klasifikasi Data Kalimat Pasif pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	159
Lampiran 22.	Klasifikasi Data Kalimat Mayor pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	160
Lampiran 23.	Klasifikasi Data Kalimat Minor pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	162
Lampiran 24.	Klasifikasi Data Kalimat Pengingkaran pada Tuturan Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang.....	163
Lampiran 24.	Klasifikasi Data Kalimat Bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 Tahun di TK Aisyiyah 14 Padang	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sejak lahir manusia telah terikat secara kodrat untuk mempelajari bahasa pada waktu dan dengan cara tertentu. Manusia tidak bisa berkomunikasi tanpa bahasa. Siapa pun tidak akan mampu mengekspresikan diri dalam menyampaikan pesan kepada orang lain kalau tidak menguasai bahasa. Oleh sebab itu, manusia harus menguasai bahasa agar bisa hidup dalam lingkungan masyarakat yang berbahasa.

Proses manusia mendapatkan bahasa dimulai sejak manusia lahir. Proses tersebut berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Mulai dari tahap mendekut, meraban, mengeluarkan ujaran satu kata, dua kata, dan seterusnya. Setiap tahap perkembangan tersebut dilalui anak secara alami dan tanpa paksaan. Kemampuan bahasa anak yang berusia satu tahun pasti akan berbeda dengan anak yang berusia tiga tahun begitu seterusnya. Perkembangan kemampuan bahasa tersebut dialami oleh seluruh anak di dunia.

Anak akan mampu berbahasa seiring berjalannya waktu. Kemampuan bahasa itu akan terus meningkat sampai usia dewasa. Kemampuan berbahasa diperoleh anak secara alami tanpa ada paksaan. Tidak ada cara atau metode untuk mengajarkan anak bisa belajar bahasa. Orang tua dan guru hanya mengikuti perkembangan bahasa anak secara alami tanpa memaksa mereka melakukan sesuatu yang seharusnya secara biologis mereka bisa lakukan.

Anak bisa memperoleh bahasa di mana saja. Anak bisa mendengar dari siaran televisi, radio, ataupun dari suara-suara orang-orang yang berada di sekitar mereka. Jika anak tinggal dan besar di lingkungan berbahasa maka secara natural anak normal pasti akan bisa berbahasa dan bisa menggunakan bahasa. Anak pada usia 0-6 tahun akan mudah memperoleh bahsa jika dibandingkan anak yang berusia di atas 6 tahun. Pada usia 0-6 tahun anak belum memasuki masa kritis dalam pemerolehan bahasa, sehingga anak lebih mudah memperoleh bahasa jika dibanding anak yang sudah memasuki masa kritis pemerolehan bahasa. Seperti yang terjadi pada kasus Genie (Tarigan, 2011:69) yang ditemukan pada usia empat belas tahun tanpa bisa berbahasa. Ia tetap lamban dalam menguasai bahasa walaupun Genie belajar bersungguh-sungguh.

Pada umumnya anak normal menguasai bahasa melalui bunyi-bunyi yang ia dengar. Penguasaan itu berkembang terus sejalan dengan perkembangan intelegensi dan latar belakang sosial budaya yang membentuknya. Setiap anak akan mengalami perkembangan bahasa melalui tahap-tahap tertentu. Di dalam hal ini peneliti ingin mengungkapkan penguasaan kalimat pada anak usia dini khususnya anak berusia 4,0-5,0 tahun. Peneliti mengkaji jenis kalimat yang sudah dikuasai anak pada usia 4,0-5,0 tahun tersebut. Apakah subjek penelitian yang peneliti teliti sudah menguasai kalimat sesuai dengan tahap perkembangan bahasa pada usia itu.

Berbicara mengenai kalimat anak tidak akan terlepas dari pembicaraan tentang perkembangan penguasaan anak terhadap bahasa. Penguasaan bahasa yang dimaksud yaitu pemahaman dan pengertian serta kemampuan untuk

mengeluarkan ide, pikiran atau perasaan untuk disampaikan kepada orang lain.

Penguasaan bahasa akan selalu meningkat seiringnya bertambahnya usia si anak.

Penelitian mengenai penguasaan bahasa pernah dilakukan oleh para ahli diantaranya yang dilakukan oleh Dardjowidjojo (2000:218). Penelitian ini dilakukan pada cucunya yang bernama Echa. Dardjowidjojo dalam penelitiannya menemukan bahwa Echa sudah menguasai dan menggunakan bentuk-bentuk kalimat majemuk dalam tuturnya pada saat ia berusia 3 tahun. Echa lebih cepat menguasai kalimat kompleks jika dibandingkan dengan teman-teman seusia Echa yang tinggal di Barat. Namun, hal itu mungkin tidak berlaku sama bagi semua anak yang berada pada usia sama dengan Echa.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kweldju (1997:65) yang meneliti tentang perkembangan wacana tulis anak. Penelitian ini berjudul “Perkembangan Dimensi Fungsional Awal Keberwacanaan Tulis Anak. Data penelitian diambil dari teks tertulis yang ditulis oleh subjek penelitian yaitu Fifi. Data yang diteliti adalah teks yang memuat kata, baik itu terdiri atas satu kata maupun 4-5 kata. Penelitian ini merupakan penelitian longitudinal yang meneliti perkembangan bahasa tulis Fifi dari umur 4,10-5,9 tahun. Kweldju dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Fifi sudah bisa menulis satu kata yang disertai gambar pada usia 4 tahun dan terus meningkat sesuai bertambahnya usia Fifi.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan dapat disimpulkan bahwa anak usia 4 tahun sudah bisa menggunakan bahasa lisan dalam bentuk kalimat kompleks dan bahasa tulis yang terdiri atas satu kata. Namun, tidak semua anak

pada usia 4 tahun bisa menyampaikan sesuatu melalui tulisan. Ada anak yang menguasai bahasa lisan tetapi belum bisa menguasai bahasa tulis. Perbedaan tersebut terjadi karena kemampuan setiap anak untuk menguasai bahasa tidaklah sama.

Penelitian mengenai penguasaan bahasa anak ini penting dikaji karena dalam proses pemerolehan bahasa akan terdapat hambatan yang akan menimbulkan perbedaan penguasaan bahasa pada anak. Misalnya, kosakata anak yang tinggal di lingkungan pendidikan seperti sekolah pasti akan berbeda dengan anak yang tinggal di pinggir kota. Selanjutnya, anak yang sering berinteraksi atau berkomunikasi dengan banyak orang akan memiliki banyak pembendaharaan kata jika dibandingkan dengan anak yang jarang diajak komunikasi. Makin banyak kosakata yang didengar anak maka makin banyak kosakata yang dikuasai anak dan pada akhirnya anak menguasai kata-kata itu dalam komunikasinya. Selama proses pemerolehan bahasa terjadi anak akan menguasai bahasa melalui proses pendengaran dan penglihatan. Anak akan meniru dan mengelola hal-hal yang mereka dengar dan mereka lihat tersebut sehingga anak menguasai banyak hal diantaranya menguasai bahasa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang guru yang mengajar di sebuah TK yaitu TK Aisyiyah 14 Padang bahwa penguasaan bahasa anak pada usia yang sama tidak selalu sama. Artinya, ada anak yang seharusnya pada usia 4 tahun sudah menguasai kalimat-kalimat panjang atau kalimat-kalimat komplek ketika berinteraksi dengan orang lain namun ada juga ditemukan anak yang belum menguasai hal tersebut. Seperti salah seorang anak yang berusia 4

tahun 10 bulan yang peneliti temui di TK ini belum lancar berbahasa. Anak ini bernama Vanya. Vanya sering tertawa ketika diajak berkomunikasi daripada mengeluarkan kata-kata. Kata-kata yang diucapkan pun masih tidak jelas. Kalimat yang dituturkan cenderung pendek. Padahal jika dilihat dari segi perkembangan sintaksis pada usia 4,0-5,0 tahun anak sudah menguasai kalimat-kalimat kompleks. Maksan (1993:28-36) menyatakan bahwa tingkat perkembangan bahasa anak usia 4,0-5,0 tahun, anak seharusnya sudah menggunakan kalimat kompleks ketika berinteraksi dengan orang di sekililingnya.

Bahasa yang diperoleh anak di lingkungan rumah berbeda dengan bahasa yang akan diperoleh anak di Taman Kanak-kanak. Di TK Aisyiyah 14 Padang anak menguasai bahasa Minangkabau sebagai bahasa komunikasi mereka sehari-hari. Ketika anak berada di lingkungan sekolah anak akan mendengar bahasa baru yaitu bahasa Indonesia. Anak akan menerima dan meniru bahasa yang mereka dengar di sekolah. Anak yang sering berinteraksi dengan guru akan lebih cepat menguasai bahasa Indonesia dibanding anak yang jarang berkomunikasi. Jadi, ketika anak berkomunikasi dengan orang lain anak mungkin akan menggunakan ke dua bahasa yang mereka kuasai tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menetapkan anak TK sebagai objek penelitian dalam penelitian ini. Peneliti melihat anak-anak TK lebih banyak berinteraksi dan bertemu dengan banyak orang sehingga anak mendapatkan banyak kosakata jika dibandingkan anak yang tidak sekolah. Pembendaharaan kata anak jauh lebih banyak dan lebih baik. Peneliti memilih TK TK Aisyiyah 14 Padang sebagai lokasi penelitian dikarenakan beberapa hal di antaranya; (1) Anak

berasal dari kelas sosial dan pendidikannya yang berbeda, seperti petani, buruh pabrik roti, sopir, pedagang, guru, pegawai swasta, guru, dan Pegawai Negeri. Jika dilihat dari segi pendidikan orang tua anak juga bervariasi, seperti tamatan SD, SMP, SMU, dan sarjana; (2) Bahasa pertama atau bahasa ibu yang dipakai anak adalah bahasa Minangkabau dan bahasa yang diperoleh mereka di TK adalah bahasa Indonesia. Jadi, menurut peneliti tingkat penguasaan bahasa Indonesia setiap anak akan berbeda. Penguasaan bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan yang terjadi tanpa adanya pengajaran khusus atau tanpa melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan dan masalah yang diuraikan di atas peneliti tertarik meneliti mengenai penguasaan kalimat anak usia dini di TK Aisyiyah 14 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kalimat bahasa Indonesia yang dikuasai anak usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini hanya difokuskan pada penguasaan kalimat bahasa Indonesia anak usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang. Pembatasan tersebut dilakukan karena di usia tersebut anak sudah mulai mengerti dan sudah bisa menjawab pertanyaan dari orang lain dan anak juga sudah menggunakan kalimat-kalimat kompleks ketika berinteraksi. Anak usia 4,0-5,0 tahun ini jika dilihat dari tahapan perkembangan bahasa yang diklasifikasikan oleh Simanjuntak dan Dardjowidjojo (dalam Maksan, 1993:28--30) sudah mempunyai kemampuan berbicara dan kemampuan mamahami apa yang

disampaikan orang lain. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Dardjowidjojo (2003:124) yang menyatakan bahwa bahwa lewat usia tiga tahun anak mulai menanyakan hal-hal yang abstrak dengan kata tanya “mengapa” dan “kapan”. Setelah itu pada usia empat tahun anak sudah menguasai kalimat empat kata dan memakai kalimat kompleks. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada usia 4,0-5,0 tahun anak sudah menguasai penggunaan kalimat kompleks.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimakah penguasaan kalimat bahasa Indonesia anak usia dini di TK Aisyiyah 14 Padang? ”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimakah penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan jumlah klaus?
2. Bagaimakah penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan bentuk sintaksis?
3. Bagaimakah penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan peran subjek?
4. Bagaimakah penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan kelengkapan unsur?

5. Bagaimanakah penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan bentuk pengingkaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan jumlah klaus.
2. Mendeskripsikan penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan bentuk sintaksis;
3. Mendeskripsikan penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan peran subjek.
4. Mendeskripsikan penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan kelengkapan unsur.
5. Mendeskripsikan penguasaan kalimat bahasa Indonesia Anak Usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan bentuk pengingkaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. *Pertama*, manfaat teoritis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada bidang ilmu pengetahuan terutama kajian ilmu psikolinguistik khususnya kajian pemerolehan bahasa. *Kedua*, secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk (a) guru TK/PAUD dan guru SD memberi manfaat untuk acuan atau dasar pemikiran

dalam rangka membina dan mengembangkan keterampilan berbahasa anak terutama bahasa Indonesia; (b) Orang tua, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam mengamati perkembangan bahasa anak; (c) akademis. Penelitian ini bermanfaat dalam upaya memperkaya temuan tentang pemerolehan bahasa khususnya pemerolehan kosakata bahasa Indonesia anak di TK; (d) bagi penulis, dapat dijadikan sebagai salah satu acuan merancang penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai penguasaan bahasa anak. Hasil penelitian ini juga menambah wawasan tentang penguasaan kalimat anak usia dini sehingga bisa dijadikan acuan untuk menjadi guru yang professional nantinya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan kebahasaan khususnya dalam bidang psikolinguistik.

G. Definisi Istilah

Sebagai panduan perlu diungkapkan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini; (1) penguasaan bahasa adalah memahami dan mengerti serta mempunyai kemampuan untuk mengeluarkan ide, perasaan, dan keinginan melalui bahasa; (2) sintaksis adalah pengaturan dan hubungan kata dengan kata atau dengan satuan lain yang lebih besar; (3) kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam kalimat wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda dan diakhiri intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan; (4) anak usia dini adalah anak yang berumur 4,0-5,0 tahun yang mengikuti pendidikan di TK Aisyiyah 14 Padang dan menggunakan bahasa Minang sebagai bahasa pertama,

dan (5) TK Aisyiyah 14 Padang adalah lembaga pendidikan formal untuk anak usia 4,0-6,0 tahun yang terbagi atas TK A untuk anak yang berusia 4,0-5,0 tahun dan TK B untuk anak yang berusia 4,0-5,0 tahun. TK ini terletak di Jalan Raya Ampang RT 02 RW 02 Kelurahan Ampang kecamatan Kuranji Padang.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kalimat bahasa Indonesia anak usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang mencakup kalimat tunggal, majemuk, deklaratif, impreatif, interrogatif, ekslamatif, aktif, pasif, mayor, minor, dan kalimat dengan menggunakan kata ingkar.

1. Dilihat dari jenis kalimat berdasarkan jumlah klausa, anak usia 4,0-5,0 tahun lebih banyak menguasai jenis kalimat tunggal dibanding kalimat majemuk. Kalimat tunggal yang digunakan anak lebih dominan pada kalimat tunggal berpredikat verba. Kalimat tunggal berpredikat verba yang digunakan adalah kalimat taktransitif, transitif, semitransitif, ekatransitif, dan dwitransitif. Kemudian, anak juga sudah menggunakan kalimat tunggal berpredikat adjektiva, nominal, dan kalimat berpredikat frasa preposisional. Jika dilihat kalimat majemuk anak, anak sudah menggunakan kalimat majemuk setara dan bertingkat.
2. Dilihat dari jenis kalimat berdasarkan bentuk sintaksis, anak usia 4,0-5,0 tahun lebih banyak memperoleh kalimat deklaratif diikuti kalimat interrogatif, imperatif, dan ekslamatif. Pada kalimat imperatif anak sudah mampu menggunakan kalimat imperatif berupa perintah, imperatif halus, larangan, permohonan, dan ajakan. Pada kalimat interrogatif anak sudah menggunakan kalimat interrogatif dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, dan di mana.

3. Dilihat dari jenis kalimat berdasarkan peran subjek, anak usia 4,0-5,0 tahun lebih banyak memperoleh kalimat aktif yaitu kalimat aktif transitif dan intransitif.
4. Dilihat dari jenis kalimat berdasarkan kelengkapan unsur, anak usia 4,0-5,0 tahun lebih banyak memperoleh kalimat mayor (kalimat lengkap) dibanding kalimat minor (kalimat tidak lengkap). Kalimat mayor yang banyak digunakan anak adalah kalimat lengkap dengan pola S-P.P-S, diikuti dengan kalimat mayor berpolai S-P-K, S-P-O,S-P-Pel, S-P-O-Pel, dan S-P-O-K. Kemudian, kalimat minor yang digunakan anak lebih dominan pada kalimat yang mengandung unsur inti predikat yang diperluas dengan unsur tambahan seperti keterangan, objek, dan pelengkap.
5. Dilihat dari jenis kalimat berdasarkan bentuk pengingkaran, anak usia 4,0-5,0 tahun lebih banyak memperoleh kalimat dengan bentuk ingkar *jangan*, dan *ndak*.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, anak usia dini adalah anak yang berada pada masa usia emas atau dikenal dengan sebutan *golden age*. Usia ini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Semua potensi anak berkembang paling cepat. Oleh karena itu, seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, implikasi penelitian ini ditujukan kepada orang tua dan anggota keluarga lain untuk dapat membantu anak untuk dapat berkembang dengan baik. Orang tua harus memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak diantaranya perkembangan bahasa agar bisa dicapai dengan baik. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan orang tua atau keluarga lain mengenai perkembangan bahasa anak. Jenis kalimat apa saja yang sudah mereka peroleh dan kuasai. Orang tua bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk bagaimana seharusnya ketika berkomunikasi dengan anak berusia 4,0-5,0 tahun. Orang tua juga harus memperhatikan kalimat yang sopan dan baik jika berkomunikasi dengan mereka. Berbahasa yang baik dan jelas sangat membantu bagi perkembangan bahasa anak.

Kedua, temuan penelitian ini ditujukan kepada guru, baik guru TK maupun guru SD dalam memahami kemampuan atau penguasaan bahasa anak usia 4,0-5,0 tahun. Seperti yang diketahui bahwa setiap anak memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda. Hal itu sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Hasil penelitian ini dapat berimplikasi untuk menambah wawasan atau pengetahuan guru mengenai tahap perkembangan bahasa anak. Berdasarkan temuan penelitian diketahui jenis kalimat bahasa Indonesia yang telah dikuasai anak. Jadi, guru ketika berkomunikasi harus dengan kalimat yang dimengerti anak, sehingga anak bisa merespon kalimat tersebut dengan baik. Guru juga menggunakan bahasa yang sopan dan santun karena anak akan meniru apapun yang kita ucapkan karena di usia ini anak mendapatkan bahasa dengan cara meniru.

Temuan penelitian ini juga dijadikan sebagai acuan untuk menyusun kurikulum. Guru bisa menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak. Guru juga bisa menjadikan hasil penelitian ini untuk merancang bahan ajar, sehingga tidak akan terjadi ketidaksesuaian antara materi ajar, baik di jenjang pendidikan TK/ PAUD ataupun di tingkat Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal itu bertujuan agar anak didik dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya secara lebih baik dan terarah sesuai usia biologis mereka.

Selanjutnya, kalimat anak usia 4,0-5,0 tahun di TK Aisyiyah 14 Padang berdasarkan jenis-jenis kalimat tersebut masih perlu dikembangkan. Anak usia 4,0-5,0 tahun adalah anak yang masih memerlukan bimbingan dan contoh berbahasa yang baik agar kelak mereka mampu berbahasa dengan baik. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa tersebut, tentunya orang tua ataupun guru TK berupaya membiasakan menggunakan bahasa yang baik kepada anak-anak dan memberikan kesempatan dan dukungan kepada mereka untuk mempraktikkan kemampuan berbahasanya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan beberapa hal, yaitu: *pertama*, guru TK, hendaknya guru TK: (1) membiasakan berbahasa yang baik kepada anak didiknya; (2) hendaknya dalam pembelajaran bahasa di TK, terutama pembelajaran menyimak dan berbicara, guru hendaknya menyusun

kurikulum yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak. Guru harus melaksanakan proses pembelajaran bahasa sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang berdasarkan perkembangan bahasa anak, sehingga anak dapat mengembangkan bahasanya secara baik; (3) membiasakan membuat rapor atau laporan mengenai perkembangan bahasa setiap anak sehingga terlihat kemajuan perkembangan bahasa setiap anak; (4) Guru TK sebagai panutan dan pembimbing siswa, tidak hanya mengajarkan kepada anak menari, berhitung, menulis, dan menyanyi saja tapi juga membimbing anak untuk bisa berbahasa dengan baik. Guru harus lebih sering menceritakan buku cerita atau pengetahuan umum yang akan menambah pertumbuhan kata anak. Guru juga harus membiasakan anak bercerita, baik mengenai pengalaman mereka ataupun tentang keluarga dan kesuakaan mereka sehingga, anak bisa mempraktikkan kosakata yang telah mereka peroleh. Sekolah harus lebih banyak menyediakan buku-buku cerita pada anak dan memberikan kesempatan mereka membaca buku cerita.

Kedua, orang tua atau keluarga yang lain hendaknya sering mengajak anak bercakap-cakap, membacakan buku, menyanyi dan bercerita untuk meningkatkan pertumbuhan kata karena anak belajar bahasa dari interaksi mereka dengan orang lain. Orang tua dan keluarga hendaknya juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan kemampuan berbahasanya. Jangan pernah memarahi anak jika sering bertanya karena di usia ini, anak-anak ingin mengetahui apapun yang dilihat dan didengarnya. Lingkungan sangat berperan penting untuk mendukung anak bisa mencapai tugas perkembangan bahasa di antaranya bisa berbahasa atau berbicara.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. *Echa: Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gustiningsih. 2002. “Pemerolehan Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di TK Harapan Medan”. (*Tesis*). Medan: Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/5760/2/d0300104.pdf>. diakses 15 November 2012.
- Harras, Khalid A dan Andika Dutha Bachari. 2009. *Dasar-dasar Psikolinguistik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Iskandarwassid, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kweldju, Siusana. (Penyunting: Bambang Kaswanti Purwo). 1997. *PELLBA 10: Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa Atma Jaya*. Jakarta: Kanisius.
- Maksan, Marjusman. 1993. *Psikolinguistik*. Padang: IKIP Padang Press.
- _____. 1994. *Ilmu Bahasa*. Padang: IKIP Padang Press.
- Mar’at, Samsunuwyati. 2011. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2009. *Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Miles, M.B. and Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: University Indonesia Pres.